



**LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN  
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR  
(LP3A)**

**AUDITORIUM UNIVERSITAS DIPONEGORO  
DI TEMBALANG**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teknik

Diajukan Oleh  
**PULUNG ATMOKO**  
**L2B099256**

PERIODE 87

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2004**

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Universitas Diponegoro ( Undip ) Merupakan salah satu Universitas Negeri terbesar di Jawa Tengah, dengan didukung oleh sumber daya manusianya yang handal dan terampil serta dilengkapi dengan fasilitas yang cukup memadai. Dalam perkembangannya Undip cukup pesat, terlihat dari pembangunan fasilitas-fasilitas serta gedung-gedung baru sebagai penunjang dan pelengkap aktivitas kampus. Hingga saat ini Undip telah memiliki 10 fakultas dan beberapa program pasca sarjana. Setiap tahun Undip menerima kurang lebih 6000-8000 mahasiswa baru dari 10 fakultas tersebut. Pada tahun akademik 2003/2004 ini tercatat mahasiswa Undip berjumlah 36.183 orang yang terdiri dari 18.755 orang dari fakultas eksak dan 17.428 orang dari fakultas non eksak( sumber : Biro Administrasi Undip).

Dengan adanya jumlah mahasiswa yang cukup besar dan kampus yang luasnya mencapai 300 Ha yang tersebar di berbagai tempat, maka dibutuhkan beragam fasilitas. Fasilitas-fasilitas ini diharapkan dapat melancarkan kegiatan-kegiatan civitas Undip, baik mahasiswa maupun dosen.

Salah satu fasilitas yang sangat dibutuhkan oleh civitas Undip adalah Auditorium. Walaupun saat ini Undip telah memiliki auditorium yang terletak di kampus Undip pleburan, namun keberadaan auditorium ini dianggap kurang memadai untuk kegiatan-

kegiatan civitas Undip saat ini. Daya tampung yang sedikit, fasilitas gedung yang masih sederhana bila dibandingkan dengan universitas yang lainnya, apalagi letak auditorium yang berjauhan dengan kampus induk yang ada di tembaling membuat keberadaan sarana tersebut menjadi kurang representative.

Seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan jaman serta beragam aktifitas civitas kampus menuntut sebuah perguruan tinggi yang besar seperti Undip untuk memiliki sebuah sarana auditorium yang mampu memadai semua kegiatan civitas kampus yang beragam seperti upacara wisuda, dies natalis, lokakarya, seminar, pameran dan lain-lain serta penggunaan teknologi modern seperti akustik bangunan, tata lampu, tata panggung, pengkondisian udara, tata suara, dan lain-lain. Memadai disini dalam artian mempunyai kapasitas dan daya tampung yang cukup besar dan dapat digunakan untuk kegiatan orang banyak.

Sejalan dengan pemberlakuan dengan otonomi kampus, diharapkan setiap Perguruan Tinggi dapat mengatur segala keperluannya, baik dari pemasukkan maupun pengeluarannya, dan sekaligus dapat mencari alternative pembiayaan penyelenggaraan pendidikannya. Oleh karena itu, keberadaan auditorium Undip yang modern dan representative dapat menjadi sarana untuk mencari dana dengan cara menyewakannya kepada pihak-pihak yang membutuhkannya

Maka dipandang perlu bagi Undip untuk memiliki sebuah sarana penunjang seperti auditorium yang mampu memadai semua kegiatan civitas Undip guna kelancaran kegiatan akademis maupun kegiatan non akademis perguruan tinggi. Untuk itu dibutuhkan adanya

perencanaan dan perancangan Auditorium Undip di Tembalang sebagai kampus induk Undip

Untuk penekanan desain Arsitektur pada bangunan auditorium Undip tersebut disesuaikan dengan iklim dan tropis lingkungan sekitarnya.

## **1.2 Tujuan dan Sasaran**

Tujuan dari pembahasan ini adalah untuk menggali dan merumuskan landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur sehingga mewujudkan suatu landasan yang konseptual bagi perancangan bangunan auditorium Undip di Tembalang.

Adapun sasarannya adalah agar dapat merencanakan dan merancang suatu bangunan auditorium yang ideal, dapat memfasilitasi segala aktifitas yang ada didalamnya dengan fungsi pelayanan dan penunjang yang sesuai dengan yang diharapkan.

## **1.3 Lingkup Pembahasan**

Pembahasan yang akan dilaksanakan meliputi, penganalisaan yang berkaitan dengan bangunan auditorium ditinjau dari disiplin arsitektur, pembahasan diluar disiplin-disiplin arsitektur yang menunjang permasalahan dibahas secara garis besar dengan asumsi yang cukup rasional dan logis dengan menggunakan standar-standar perancangan yang dipilih untuk dijadikan landasan dan pedoman perancangan.

## **1.4 Metode Pembahasan**

Metode pembahasan yang digunakan adalah metode deskriptif dokumentatif, yang dilakukan dengan pengumpulan data primer dan sekunder.

Data-data tersebut kemudian di analisa untuk mendapatkan suatu kesimpulan.

Dalam pengumpulan data, ditempuh dengan cara-cara sebagai berikut:

1. Metode studi literature adalah pengumpulan data dengan cara mengkaji dari bahan-bahan pustaka dan referensi yang dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam perencanaan dan perancangan.
2. Metode wawancara, adalah pengumpulan data dengan cara mewawancarai narasumber yang berkompeten dengan permasalahan yang dibahas.
3. Metode observasi lapangan, dilakukan dengan cara pengumpulan data secara langsung di lapangan dan diadakan dokumentasi serta mengambil beberapa objek untuk dijadikan studi kasus (pembanding)

### **1.5 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

Bab 1 terdiri dari latar belakang permasalahan, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metode pembahasan serta sistematika pembahasan

## **BAB II. TINJAUAN AUDITORIUM**

Bab ini berisi tinjauan pustaka mengenai pengertian, fungsi, jenis, macam, syarat-syarat perencanaan auditorium dan studi banding baik langsung di lapangan maupun dengan studi literature.

### **BAB III. TINJAUAN AUDITORIUM UNDIP**

Bab ini berisi tentang tinjauan auditorium secara fisik maupun non fisik yang meliputi, pengguna, penggunaan, fungsi auditorium, serta analisa kegiatan-kegiatan di auditorium Undip, juga berisi rencana induk pengembangan Undip meliputi, rencana pengembangan akademik dan rencana pengembangan fisik Undip.

### **BAB IV. KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN**

Bab ini berisi tentang kesimpulan pembahasan sebelumnya, batasan permasalahan sehingga permasalahan tidak melebar dan anggapan-anggapan yang diperlukan dalam menyusun program perencanaan dan perancangan.

### **BAB V. PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Bab V adalah pendekatan program perencanaan dan perancangan yang berisi titik tolak pendekatan kegiatan, pemakai, kebutuhan ruang, besaran ruang, aspek fisiologis, utilitas, struktur bangunan, penataan ruang dalam dan ruang luar, serta alternative pemilihan tapak.

### **BAB VI. KONSEP DAN PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Bab ini berisi konsep dasar perancangan, program ruang, dan luasan tapak.